

ABSTRAK

Vionita Tri Nuraeni 1222010200 “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Pegawai (Penelitian di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Bandung).”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya efektivitas gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan organisasi. Gaya kepemimpinan demokratis adalah pemimpin yang dalam pengambilan keputusannya selalu melibatkan para bawahan yang diajak secara terbuka untuk berpartisipasi atau ambil bagian dalam pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan. Meskipun Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Bandung telah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, capaian kinerja organisasi belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kajian mengenai pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja pegawai. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Gaya kepemimpinan demokratis di Balai Diklat Keagamaan Bandung, (2) Kinerja pegawai di Balai Diklat Keagamaan Bandung, dan (3) Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja pegawai di Balai Diklat Keagamaan Bandung.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian survei. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner terhadap 93 responden yang merupakan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Balai Diklat Keagamaan Bandung, yang dipilih menggunakan teknik sensus. Instrumen penelitiannya diuji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 27. Adapun teknik analisis datanya dilakukan dengan tahapan analisis statistik deskriptif, analisis parsial per-indikator, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, uji t serta koefisien determinasi.

Hasil penelitian kiranya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja pegawai, dengan nilai signifikansi sebesar $<0,001 < 0,05$ dan nilai thitung (5,264) > ttabel (1,986). Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,483 menunjukkan tingkat hubungan yang cukup kuat. Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,233 menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis memberikan kontribusi sebesar 23,3% terhadap kinerja pegawai, sedangkan sisanya 76,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Persamaan regresi $Y = 34,200 + 0,242 X$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan gaya kepemimpinan demokratis akan diikuti oleh peningkatan kinerja pegawainya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan gaya kepemimpinan demokratis, maka semakin baik pula kinerja pegawai di Balai Diklat Keagamaan Bandung.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Demokratis, Kinerja Pegawai, Balai Diklat Keagamaan Bandung.